

# LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

## Pemilihan dan Penanganan Hewan Ternak hingga Pengolahan Daging Untuk Penyembelihan Ibadah Qurban



**Tim Pengabdian:**  
**Endah Purnamasari, Ph.D ( Ketua)**  
**Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si. (Anggota)**  
**Raudhatu Shofiah, S.P., MP. (Anggota)**

123-456-7890

hello@realliverealsite.com

**FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UIN SUSKA RIAU TAHUN 2024**



**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Pemilihan Dan Penanganan Hewan Ternak Hingga Pengolahan Daging  
Untuk Penyembelihan Ibadah Qurban**



**Penyusun**

**Endah Purnamasari, Ph.D**

**Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si.**

**Raudhatu Shofiah, S.P., MP.**

**FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**

**UIN SUSKA RIAU**

**2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pemilihan dan Penanganan Hewan Ternak Hingga  
Pengolahan Daging untuk Penyembelihan Ibadah Qurban

Ketua : Endah Purnamasari, Ph.D

Anggota : Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si.  
Raudhatu Shofiah, S.P., MP.

Lokasi : Musholla Baitul Izzah

Waktu : 15-17 Juni 2024

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan



Pekanbaru, 31 Juli 2024  
Ketua Pelaksana.

Endah Purnamasari, Ph.D  
NIP. 19790406 200710 2 004.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas segala nikmat kesehatan dan keselamatan kepada kami. Karunia yang diberikan-Nya sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini dengan judul "Pemilihan Dan Penanganan Hewan Ternak Hingga Pengolahan Daging Untuk Penyembelihan Ibadah Qurban".

Laporan pengabdian ini menjadi bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan di Musholla Baitul Izzah, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan kepada semua pihak yang terlibat sehingga kegiatan ini berjalan dengan sukses. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan guna kegiatan pengabdian berikutnya yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum wraahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Juli 2024

Tim Pengabdian

## BUKTI PENUGASAN



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

كلية علوم الزراعة و الحيوان

FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761- 262051, 562052 Web.http://fpp.uin-suska.ac.id

### SURAT TUGAS

NOMOR : B-2985/F.VIII/PP.00.9/06/2024

Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberi tugas kepada:

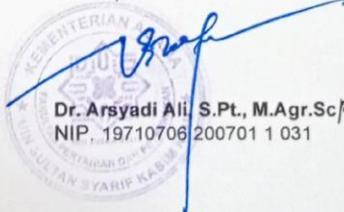
NO	NAMA	KETERANGAN
1	Endah Purnamasari, S.Pt., M.Si., Ph.D	Ketua
2	Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si	Anggota
3	Raudhatus Shofiah, S.P., M.P	Anggota
4	Mohammad Azizan Shah, M.Pd	Anggota

Sebagai Narasumber Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pemberian Penyuluhan dan Koordinasi Teknis kepada Mahasiswa sebagai Relawan/Asisten Juleha Pada Penyelenggaraan Penyembelihan Hewan Kurban yang akan dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2024 bertempat di Musholla Baitul Izzah, Jl. Garuda Sakti KM 2 Panam Pekanbaru

Setelah selesai melaksanakan tugas, segera melaporkan kepada Dekan. Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Juni 2024 M  
02 Zulhijjah 1445 H

Dekan,

  
Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc  
NIP. 197107062007011031

## DAFTAR ISI

### Contents

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	3
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	4
<b>DAFTAR ISI</b> .....	6
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	8
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	9
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	10
<b>Latar Belakang</b> .....	10
<b>Perumusan masalah</b> .....	10
<b>Potret dan Kondisi Khalayak Sasaran</b> .....	11
<b>Potensi Wilayah</b> .....	12
<b>Tujuan</b> .....	13
<b>Manfaat</b> .....	14
<b>Ruang Lingkup</b> .....	14
<b>BAB II. METODOLOGI PENGABDIAN</b> .....	16
<b>Tahapan Metode (Stoecker, 2009)</b> .....	16
<b>Teknis pengukuran keberhasilan</b> .....	18
<b>Pendekatan yang Digunakan</b> .....	19
<b>Jenis Pengabdian</b> .....	19
<b>Lokasi Pengabdian</b> .....	20
<b>Peubah dan Variabel yang Diamati</b> .....	20
<b>Rancangan Pengabdian</b> .....	20
<b>Teknik Pengumpulan dan Analisis Data</b> .....	20
<b>Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan</b> .....	21
<b>BAB IV HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b> .....	22
<b>Deskripsi Umum Kegiatan</b> .....	22
<b>Hasil Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Masyarakat</b> .....	22
<b>Implementasi Program</b> .....	23

1. Persiapan dan Koordinasi: .....	24
2. Penyuluhan.....	24
3. Evaluasi pre dan post test .....	25
Pelaksanaan Program .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Evaluasi Program .....	48
Manfaat dan Dampak Program .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	52
Lampiran 1. Dokumentasi pemberian penyuluhan.....	54
Lampiran 2. Dokumentasi pelaksanaan penyembelihan .....	55
Lampiran 3. Daftar hadir .....	56
Lampiran 4. Undangan kepada Nara Sumber.....	57
Lampiran 5. Slide presentasi .....	58
Lampiran 6. Contoh sertifikat.....	59
Lampiran 7. Lembar survei pre dan post test .....	60
Lampiran 8. Lembar evaluasi .....	61
Lampiran 9. Data hasil survei .....	62

## DAFTAR TABEL

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perbandingan pengetahuan responden tentang syarat hewan yang layak disembelih .....	26
Gambar 2. Perbandingan pengetahuan responden tentang syarat petugas penyembelihan hewan .....	28
Gambar 3. Perbandingan pengetahuan responden tentang syarat sarana dan prasarana penyembelihan .....	30
Gambar 4. Perbandingan pengetahuan responden tentang perbedaan daging .....	32
Gambar 5. Perbandingan pengetahuan responden tentang penanganan dan pengolahan daging yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal) .....	34
Gambar 6. Perbandingan pengetahuan responden tentang kesejahteraan hewan .	36
Gambar 7. Perbandingan pengetahuan responden tentang penanganan limbah ...	38
Gambar 8. Perbandingan pendapat responden tentang sosialisasi dan edukasi penyelenggaraan penyembelihan hewan qurban.....	41
Gambar 9. Perbandingan pendapat responden tentang efektivitas distribusi daging qurban.....	43
Gambar 10. Perbandingan pendapat responden tentang seberapa patuh masyarakat terhadap prosedur syariah penyembelihan hewan.....	45

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pemilihan dan penanganan hewan ternak serta pengolahan daging untuk penyembelihan ibadah qurban merupakan aspek penting dalam menjaga kehalalan dan kualitas daging qurban (Refinda & Fitriani, 2023). Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji prosedur pemilihan hewan ternak yang layak, teknik penanganan hewan, serta proses pengolahan daging yang sesuai dengan syariat Islam.

### **Perumusan masalah**

Permasalahan utama yang diteliti dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah kesenjangan antara teori dan praktik dalam proses pemilihan dan penanganan hewan ternak serta pengolahan daging qurban (Warsito, S. H., Widodo, O. S., & Wulandari, 2018). Meskipun sudah ada panduan dan standar yang ditetapkan (Husna, 2021), seringkali dalam praktiknya masih ditemukan penyimpangan yang dapat mempengaruhi kehalalan dan kualitas daging qurban .

Dalam teori, pemilihan hewan ternak untuk qurban harus memenuhi kriteria tertentu seperti kesehatan, usia, dan kondisi fisik yang baik (Purnamasari et al., 2017). Namun, dalam praktik, seringkali ditemukan hewan yang tidak memenuhi kriteria tersebut tetap digunakan untuk qurban. Demikian pula dalam penanganan hewan, teori mengajarkan teknik yang meminimalkan stres pada hewan, namun dalam praktik, seringkali hewan diperlakukan dengan cara yang tidak sesuai sehingga menimbulkan stres dan berpotensi mempengaruhi kualitas daging.

Beberapa usaha telah dilakukan untuk mengatasi kesenjangan ini, antara lain melalui pelatihan bagi peternak dan penyedia hewan qurban (Permana et al., 2018), penyuluhan kepada masyarakat, serta pengembangan panduan teknis yang lebih detail (Loyer et al., 2020). Meskipun demikian, masih diperlukan upaya yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk memastikan kesesuaian antara teori dan praktik.

Gejala yang muncul akibat kesenjangan ini antara lain adalah rendahnya kualitas daging qurban, keraguan masyarakat terhadap kehalalan daging, serta ketidakpuasan dari sisi konsumen. Selain itu, penanganan yang tidak sesuai dapat menyebabkan stres pada hewan yang berakibat pada penurunan kualitas daging (Purnamasari et al., 2017).

Pemilihan dan penanganan hewan ternak serta pengolahan daging untuk penyembelihan ibadah qurban merupakan aspek penting dalam menjaga kehalalan dan kualitas daging qurban (Refinda & Fitriani, 2023). Masyarakat sebagai penerima manfaat dari daging qurban harus yakin bahwa hewan yang disembelih memenuhi syarat syariat Islam, baik dari segi kesehatan, usia, maupun penanganannya. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji prosedur pemilihan hewan ternak yang layak, teknik penanganan hewan, serta proses pengolahan daging yang sesuai dengan syariat Islam.

### **Potret dan Kondisi Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dari kegiatan ini meliputi mahasiswa yang mendampingi Masyarakat yang melaksanakan penyembelihan hewan qurban. Profil masyarakat sasaran menunjukkan adanya kebutuhan akan edukasi yang lebih baik mengenai prosedur yang sesuai dengan syariat Islam. Secara ekonomi, sebagian besar peternak dan penyedia hewan qurban berada dalam kategori menengah ke bawah, yang memerlukan dukungan dan bimbingan dalam penerapan praktik yang sesuai. Khalayak sasaran dari kegiatan qurban ini meliputi:

#### **1. Warga Perumahan Oce Regency:**

- Sebagian besar warga merupakan keluarga menengah dengan tingkat partisipasi yang tinggi dalam kegiatan sosial dan keagamaan.
- Warga memiliki kepedulian sosial yang tinggi, dibuktikan dengan jumlah peserta qurban yang mencapai 35 orang pada tahun ini.

**2. Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan (Fapertapet) UIN Suska Riau:**

- Sebanyak 15 mahasiswa turut serta dalam kegiatan ini, memberikan tenaga dan pengetahuan mereka untuk mendukung kelancaran proses pemotongan dan distribusi daging qurban.
- Keterlibatan mahasiswa ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mereka, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan qurban.

**3. Mustahik (Penerima Daging Qurban):**

- Daftar mustahik yang telah disusun memastikan bahwa daging qurban disalurkan kepada mereka yang benarbenar membutuhkan.
- Penerima daging qurban berasal dari warga sekitar yang kurang mampu, yang sangat terbantu dengan adanya distribusi daging ini.

**Potensi Wilayah**

Wilayah Perumahan Oce Regency, khususnya di Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, memiliki potensi yang signifikan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan qurban. Beberapa aspek yang mendukung potensi wilayah ini antara lain:

**1. Fisik dan Infrastruktur:**

Perumahan Oce Regency memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung kegiatan pemotongan hewan qurban. Terdapat ruang terbuka yang luas dan fasilitas umum yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan qurban, seperti mushalla dan lahan kosong yang cukup untuk pelaksanaan pemotongan hewan.

**2. Sosial dan Komunitas:**

Komunitas warga di Perumahan Oce Regency sangat mendukung dan berperan aktif dalam kegiatan qurban. Keterlibatan warga dalam rapatrapat persiapan dan pelaksanaan qurban menunjukkan tingginya tingkat partisipasi dan kepedulian sosial. Selain itu, adanya kerjasama dengan

mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan (Fapertapet) UIN Suska Riau juga menambah potensi sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan ini.

3. Ekonomi:

Dari segi ekonomi, sebagian besar warga di Perumahan Oce Regency memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk berpartisipasi dalam kegiatan qurban. Ini terbukti dari jumlah peserta qurban yang mencapai 35 orang, dengan jumlah hewan yang disembelih sebanyak 5 ekor sapi. Selain itu, hasil dari penjualan kulit hewan qurban juga dimanfaatkan untuk kegiatan sosial lainnya.

4. Lingkungan:

Lingkungan di sekitar Perumahan Oce Regency mendukung pelaksanaan kegiatan qurban dengan adanya ruang hijau yang cukup serta kondisi lingkungan yang terjaga. Meskipun terdapat tantangan seperti cuaca dan asap, warga bersama panitia qurban mampu mengatasinya dengan baik.

5. Kelembagaan:

Adanya struktur kepanitiaan yang terbentuk berdasarkan rapat warga menunjukkan adanya organisasi dan manajemen yang baik dalam pelaksanaan kegiatan qurban. Komposisi panitia yang melibatkan perwakilan warga dan mahasiswa juga menunjukkan adanya kerjasama yang baik antar berbagai pihak.

## **Tujuan**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktik dalam pemilihan dan penanganan hewan ternak qurban, menyusun rekomendasi untuk mengatasi kesenjangan tersebut, dan memberikan panduan praktis yang dapat diterapkan oleh peternak dan masyarakat dalam pelaksanaan qurban.

## **Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat ini antara lain adalah peningkatan kualitas daging qurban melalui penerapan prosedur yang sesuai, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kehalalan daging qurban, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang halal management dan teknologi pangan. Pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting dilakukan mengingat ibadah qurban merupakan salah satu syariat Islam yang harus dilaksanakan dengan penuh ketakwaan. Memastikan kehalalan dan kualitas daging qurban bukan hanya merupakan tanggung jawab individu tetapi juga tanggung jawab kolektif yang harus dipastikan bersamasama.

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang halal management dan teknologi pangan. Selain itu, hasil pengabdian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah qurban di masyarakat, serta memberikan pedoman yang jelas dan praktis bagi peternak dan penyedia hewan qurban. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya bermanfaat secara akademis tetapi juga memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup dan kepercayaan masyarakat terhadap proses dan hasil dari ibadah qurban.

## **Ruang Lingkup**

### **1. Penyuluhan dan Pelatihan**

Target Peserta: relawan qurban.

Materi Penyuluhan:

- Kriteria Pemilihan Hewan Qurban: Pengetahuan tentang kesehatan, usia, dan kondisi fisik hewan yang layak untuk qurban sesuai syariat Islam.
- Teknik Penanganan Hewan: Metode yang meminimalkan stres pada hewan untuk memastikan kesejahteraan hewan dan kualitas daging.

- Proses Penyembelihan Sesuai Syariat: Panduan praktis dalam melakukan penyembelihan yang memenuhi standar kehalalan.
- Pengolahan Daging Qurban: Teknik pengolahan daging yang menjaga kehalalan dan kualitas.

## 2. Pendampingan Praktis

- Praktik Lapangan: Pendampingan selama proses penyembelihan hewan qurban di tempat pelaksanaan qurban.
- Evaluasi dan Feedback: Pemberian evaluasi dan umpan balik kepada relawan berdasarkan praktik yang dilakukan.
- Penyusunan laporan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang.

## 3. Dokumentasi dan Pelaporan

- Dokumentasi Kegiatan: Pengambilan foto dan video selama kegiatan penyuluhan, pendampingan, dan pelaksanaan qurban.
- Penyusunan Laporan: Penyusunan laporan kegiatan pengabdian yang mencakup seluruh proses dan hasil yang dicapai.
- Publikasi Hasil: Publikasi hasil kegiatan dalam bentuk artikel ilmiah atau laporan kepada pihak terkait untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat.

## **BAB II. METODOLOGI PENGABDIAN**

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dimanfaatkan masyarakat dengan biaya mandiri utama (berkelompok). Metode pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat dengan biaya mandiri adalah pendekatan strategis yang menghubungkan dunia akademis dengan kebutuhan masyarakat secara langsung (Coughlin S et al., 2017). Metode ini melibatkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan yang berdasarkan pada hasil penelitian dan pendidikan yang dikembangkan di institusi pendidikan, dengan tujuan utama untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Pendekatan ini mengutamakan kerjasama berkelompok, di mana setiap anggota kelompok berkontribusi secara signifikan dalam setiap tahap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

### **Tahapan Metode (Stoecker, 2009)**

#### **1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Masyarakat:**

- **Survey dan Observasi:** Melakukan survei dan observasi langsung di lapangan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- **Analisis Kebutuhan:** Melakukan analisis kebutuhan masyarakat berdasarkan data yang diperoleh untuk menentukan fokus program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan.

#### **2. Perencanaan Program pengabdian kepada masyarakat:**

- **Rekrutmen:** Membentuk kelompok kerja yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan masyarakat setempat yang memiliki keterkaitan dengan program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan.
- **Rencana Kerja:** Menyusun rencana kerja yang terstruktur, mencakup tujuan, Langkahlangkah, dan jadwal pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

#### **3. Anggaran Mandiri:** Menyusun anggaran biaya yang akan ditanggung secara mandiri oleh anggota kelompok dan pihakpihak terkait.

4. Pelaksanaan Program pengabdian kepada masyarakat:
5. Implementasi Hasil Penelitian: Mengaplikasikan hasil penelitian dan pendidikan dalam bentuk kegiatan atau produk yang bermanfaat bagi masyarakat.
6. Kerjasama dan Kolaborasi: Mendorong kerjasama antara anggota kelompok, masyarakat, dan pihakpihak lain yang terkait untuk mencapai tujuan program pengabdian kepada masyarakat.
7. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
8. Pemberdayaan dan Pelatihan:
  - Pelatihan Masyarakat: Memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan hasil pendidikan dan penelitian yang telah diimplementasikan.
  - Pemberdayaan Ekonomi: Mendorong kegiatan ekonomi berbasis hasil penelitian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
9. Dokumentasi dan Publikasi:
  - Dokumentasi Kegiatan: Mendokumentasikan setiap tahap kegiatan untuk keperluan laporan dan evaluasi.
  - Publikasi Hasil: Mempublikasikan hasil program pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai media untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat luas tentang manfaat program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.
10. Sustainability dan Pengembangan Lanjutan:
  - Rencana Keberlanjutan: Menyusun rencana untuk memastikan keberlanjutan manfaat program pengabdian kepada masyarakat bagi masyarakat.
  - Pengembangan Lanjutan: Mengidentifikasi peluang untuk pengembangan lebih lanjut berdasarkan umpan balik dari masyarakat dan hasil evaluasi program pengabdian kepada masyarakat.

## **Teknis pengukuran keberhasilan**

Pengukuran efektivitas metode pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dimanfaatkan masyarakat dengan biaya mandiri dilakukan melalui pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Tahap awal adalah identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat, di mana survei dan observasi langsung dilakukan untuk mengumpulkan data yang relevan. Secara deskriptif, temuan dari survei dan observasi ini dicatat dalam bentuk narasi yang menggambarkan kondisi dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Secara kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis untuk menghasilkan statistik deskriptif seperti persentase responden yang mengalami masalah tertentu.

Selanjutnya, dalam tahap perencanaan program pengabdian kepada masyarakat, rekrutmen anggota kelompok kerja dan penyusunan rencana kerja yang terstruktur dilakukan. Proses ini didokumentasikan secara deskriptif, sementara kuantitatifnya melibatkan perhitungan jumlah partisipan yang direkrut dan presentase dari target yang telah tercapai. Anggaran mandiri juga disusun dan didokumentasikan secara deskriptif dengan rincian sumber pendanaan dan alokasi biaya, serta dalam bentuk tabel untuk analisis kuantitatif.

Pelaksanaan program pengabdian melibatkan implementasi hasil penelitian dan pendidikan dalam kegiatan atau produk yang bermanfaat bagi masyarakat. Proses ini dicatat secara deskriptif dalam laporan naratif dan kuantitatifnya diukur melalui log kegiatan yang melacak jumlah aktivitas yang dilakukan dan durasinya. Kerjasama dan kolaborasi antara anggota kelompok dan masyarakat juga didokumentasikan dengan catatan tentang bentuk kerjasama dan perhitungan jumlah pihak yang terlibat.

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan. Laporan monitoring dan evaluasi disusun secara deskriptif, sementara indikator keberhasilan seperti jumlah kegiatan yang terlaksana dan tingkat pencapaian tujuan diukur secara kuantitatif. Dalam pemberdayaan dan pelatihan masyarakat, catatan deskriptif tentang materi

pelatihan dan respons peserta dilengkapi dengan pengukuran kuantitatif terhadap jumlah peserta dan peningkatan keterampilan mereka.

Dokumentasi dan publikasi hasil program pengabdian dilakukan dengan menyimpan laporan dan dokumentasi kegiatan dalam berbagai format, serta mempublikasikan hasil melalui media yang relevan. Keberlanjutan dan pengembangan lanjutan program direncanakan dan didokumentasikan untuk memastikan manfaat jangka panjang. Semua ini didukung oleh analisis data statistik yang mengukur perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah kegiatan, memastikan bahwa setiap tahap dapat dievaluasi secara komprehensif untuk menilai keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat.

### **Pendekatan yang Digunakan**

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi masyarakat serta peternak terkait proses pemilihan dan penanganan hewan ternak qurban. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur efektivitas dari teknik-teknik yang diterapkan dalam penanganan dan pengolahan hewan ternak.

### **Jenis Pengabdian**

Pengabdian ini bersifat noneksperimen, dimana data dikumpulkan melalui survei sebelum dan sesudah pemberian materi dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Dokumentasi foto yang diperoleh juga dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi di lapangan dan untuk menyusun rekomendasi yang relevan.

## **Lokasi Pengabdian**

Lokasi pengabdian ini dilakukan di Musholla Baitul Izzah yang menyelenggarakan pemotongan hewan. Lokasi dipilih berdasarkan keaktifan komunitas dalam melakukan ibadah qurban dan ketersediaan fasilitas untuk penyembelihan.

## **Peubah dan Variabel yang Diamati**

Peubah atau variabel yang diamati dan diukur dalam pengabdian ini meliputi persepsi dan pengetahuan masyarakat terkait prosedur penyembelihan dan pengolahan hewan qurban.

## **Rancangan Pengabdian**

Rancangan pengabdian ini disusun dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. **Persiapan:** Penyusunan materi dan panduan teknis, serta penyiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pengabdian.
2. **Pelaksanaan:** Pengumpulan data melalui survei menggunakan kuesioner.
3. **Analisis Data:** Pengolahan dan analisis data yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang praktik di lapangan.
4. **Penyusunan Rekomendasi:** Berdasarkan hasil analisis, disusun rekomendasi yang dapat diterapkan oleh peternak dan masyarakat dalam pemilihan dan penanganan hewan ternak qurban.
5. **Evaluasi dan Tindak Lanjut:** Evaluasi pelaksanaan pengabdian dan penyusunan rencana tindak lanjut untuk pengabdian berikutnya.

## **Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

1. Observasi Langsung: Mengamati secara langsung proses pemilihan, penanganan, dan penyembelihan hewan ternak di lokasi pengabdian.
2. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara dengan peternak, penyedia hewan qurban, dan masyarakat untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik dan persepsi mereka.
3. Survei Kuesioner: Menyebarkan kuesioner kepada peserta pengabdian untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait efektivitas teknik yang diterapkan.

Analisis data dilakukan dengan menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan survei untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang kondisi di lapangan dan efektivitas pengabdian.

### **Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan**

Hasil analisis data kemudian ditafsirkan untuk menarik kesimpulan mengenai kondisi dan praktik yang ada di lapangan. Kesimpulan ini akan menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pemilihan dan penanganan hewan ternak qurban. Hasil pengabdian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik yang lebih baik di masa mendatang.

## **BAB IV HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **Deskripsi Umum Kegiatan**

Pada tanggal 15 sampai dengan 17 Juni 2024 di Musholla Baitul Izzah, Pekanbaru. Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau mengadakan pelatihan dan praktik langsung mengenai pemilihan dan penanganan hewan qurban serta pengolahan daging yang sesuai dengan syariat Islam. Kegiatan ini juga dihadiri oleh berbagai kalangan masyarakat yang antusias untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pelaksanaan ibadah qurban.

### **Hasil Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Masyarakat**

Sebelum pelaksanaan program pengabdian, dilakukan survei dan observasi langsung di lapangan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat terkait penyelenggaraan penyembelihan hewan qurban di wilayah Mushalla Baitul Izzah, Perumahan Oce Regency, Pekanbaru. Survei ini melibatkan 101 responden dengan berbagai latar belakang pendidikan, gender, status pekerjaan, dan tingkat pengetahuan tentang syarat hewan yang layak untuk disembelih serta syarat petugas penyembelihan halal. Mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan SMA (85.1%) dan Perguruan Tinggi (12.9%), sementara sebagian kecil memiliki latar belakang pendidikan SMP (2%).

Dari segi gender, responden terdiri dari 63.4% laki-laki dan 36.6% perempuan, dengan 96% belum menikah dan 4% sudah menikah. Responden bekerja di berbagai sektor, dengan 81.2% bekerja di sektor swasta, 18.8% sebagai pegawai pemerintah, dan 76.24% masih berstatus mahasiswa. Mengenai pengetahuan tentang syarat hewan qurban, 54% responden mengetahui beberapa syarat dasar, 28.7% mengetahui sebagian besar syarat namun masih meragukan beberapa aspek, 13.9% memiliki pengetahuan yang sangat terbatas, dan 4% tidak mengetahui syarat-syarat hewan yang layak untuk disembelih. Untuk pengetahuan tentang syarat petugas penyembelihan halal, 53.5% responden mengetahui beberapa syarat dasar, 26.7% mengetahui sebagian besar syarat namun masih

meragukan beberapa aspek, 14.9% memiliki pengetahuan yang sangat terbatas, dan 5% tidak mengetahui syarat-syarat petugas penyembelihan halal.

Berdasarkan hasil survei dan observasi, fokus program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan meliputi pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi, serta pendampingan praktis. Program pelatihan intensif tentang syarat-syarat hewan yang layak untuk disembelih dan petugas penyembelihan halal akan diberikan kepada responden yang hanya mengetahui secara umum dan yang memiliki pengetahuan yang sangat terbatas. Penyuluhan tentang pentingnya pemahaman detail syarat-syarat tersebut untuk menjaga kualitas dan kehalalan daging qurban juga akan ditujukan kepada responden yang mengetahui syarat petugas secara umum dan yang tahu sedikit. Sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengikuti prosedur penyembelihan yang sesuai syariat Islam akan dilakukan, serta peningkatan kesadaran tentang dampak positif dari penyembelihan yang sesuai syarat terhadap kualitas dan kehalalan daging. Pendampingan langsung dalam proses pemilihan dan penyembelihan hewan qurban di lapangan juga akan diberikan, dengan panduan teknis yang mudah dipahami dan diaplikasikan oleh masyarakat.

Hasil identifikasi masalah dan analisis kebutuhan masyarakat ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan pengetahuan dan praktik terkait penyelenggaraan penyembelihan hewan qurban. Program pengabdian ini terfokus pada pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan praktis, diharapkan kesenjangan ini dapat dikurangi dan kualitas serta kehalalan daging qurban dapat terjaga dengan baik. Program ini juga akan membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengikuti syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam syariat Islam.

### **Implementasi Program**

Langkah pertama dalam perencanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah membentuk kelompok kerja yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan masyarakat setempat. Proses rekrutmen ini dimulai dengan rapat warga Perumahan Oce Regency pada hari Rabu, 12 Juni 2024, pukul 20.10 WIB di

Mushalla Baitul Izzah. Komposisi anggota panitia diambil dari perwakilan seluruh warga perumahan Oce Regency dan melibatkan 15 orang mahasiswa dari Fakultas Pertanian dan Peternakan (Fapertapet) UIN Suska Riau. Keterlibatan mahasiswa ini bertujuan untuk memberikan tenaga dan pengetahuan mereka dalam mendukung kelancaran program pengabdian, sekaligus memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mereka.

#### Pelaksanaan Rencana Kerja

Pelaksanaan rencana kerja program pengabdian kepada masyarakat disusun secara terstruktur sesuai tujuan, Langkah-langkah, dan jadwal pelaksanaan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang penyelenggaraan penyembelihan hewan qurban yang sesuai dengan syariat Islam, serta untuk memastikan kualitas dan kehalalan daging qurban.

Langkah-langkah pelaksanaan dalam program ini meliputi:

#### **1. Persiapan dan Koordinasi:**

- Melakukan rapatrapat koordinasi antara panitia, mahasiswa, dan masyarakat setempat.
- Membuat undangan rapat panitia melalui chat ke grup WhatsApp Perumahan dan grup WhatsApp Jamaah Mushalla.

#### **2. Penyuluhan**

Pelaksanaan penyuluhan ini dilaksanakan dalam rangka Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Endah Purnamasari, Ph.D, dari Fakultas Pertanian dan Peternakan, UIN Suska Riau. Penyuluhan ini berlangsung selama tiga hari, dari Sabtu hingga Senin, 15-17 Juni 2024, dengan tujuan memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat mengenai pemilihan dan penanganan hewan ternak serta pengolahan daging untuk penyembelihan ibadah qurban.

Pada materi pertama, penyuluhan difokuskan pada proses pemilihan hewan ternak yang layak untuk qurban. Materi yang disampaikan mencakup kriteria kesehatan hewan, usia yang memenuhi syarat, dan kondisi fisik yang baik.

Para peserta diberikan penjelasan tentang pentingnya memilih hewan yang sehat untuk memastikan kehalalan dan kualitas daging qurban. Diskusi interaktif dilakukan untuk menjawab pertanyaan peserta mengenai kriteria pemilihan hewan.

Materi kedua penyuluhan berfokus pada teknik penanganan hewan ternak. Materi mencakup teknik penanganan yang meminimalkan stres pada hewan, cara-cara aman dalam menangani hewan, serta persiapan hewan sebelum penyembelihan. Demonstrasi langsung dilakukan untuk memperlihatkan teknik penanganan yang tepat. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik tersebut di bawah bimbingan instruktur.

Pada materi terakhir, penyuluhan difokuskan pada proses pengolahan daging setelah penyembelihan. Materi yang disampaikan mencakup teknik penyembelihan sesuai syariat Islam, penanganan dan penyamakan kulit, serta cara pengolahan daging yang baik untuk menjaga kualitas dan kebersihan. Penjelasan mengenai cara-cara penyimpanan daging yang benar juga disampaikan untuk memastikan daging tetap segar dan aman dikonsumsi. Sesi tanya jawab diadakan untuk membahas berbagai tantangan yang mungkin dihadapi dalam pengolahan daging qurban.

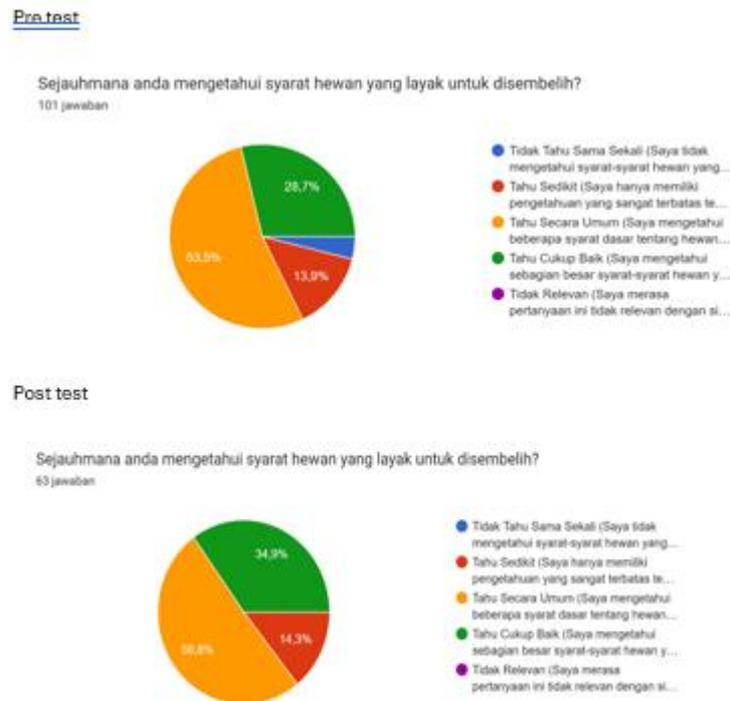
Penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab, diskusi terbuka, serta pengisian post test. Para peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait pemilihan dan penanganan hewan qurban. Semua materi penyuluhan didokumentasikan dan akan dipublikasikan melalui media untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat luas tentang pentingnya pemilihan dan penanganan hewan ternak yang tepat serta pengolahan daging qurban yang sesuai dengan syariat Islam.

### **3. Evaluasi pre dan post test**

#### **1. Pengetahuan syarat hewan yang layak untuk disembelih**

Pada tahap pre-test, sebanyak 101 partisipan memberikan jawaban mengenai sejauh mana mereka mengetahui syarat hewan yang layak untuk

disembelih. Distribusi jawaban menunjukkan bahwa 0% partisipan tidak tahu sama sekali, 13.9% partisipan hanya tahu sedikit, 53.5% partisipan tahu secara umum, 28.7% partisipan tahu cukup baik, dan 3.9% partisipan merasa pertanyaan tersebut tidak relevan.



Gambar 1. Perbandingan pengetahuan responden tentang syarat hewan yang layak disembelih

Setelah penyuluhan, hasil post-test dari 63 partisipan menunjukkan perubahan signifikan dalam distribusi jawaban. Tidak ada partisipan yang tidak tahu sama sekali, sementara jumlah partisipan yang hanya tahu sedikit meningkat sedikit menjadi 14.3%. Persentase partisipan yang tahu secara umum menurun menjadi 50.8%, sedangkan yang tahu cukup baik meningkat signifikan menjadi 34.9%. Tidak ada lagi partisipan yang merasa pertanyaan tersebut tidak relevan.

Secara kuantitatif, hasil ini menunjukkan beberapa perubahan penting. Tidak ada perubahan pada partisipan yang tidak tahu sama sekali. Jumlah partisipan yang hanya tahu sedikit meningkat sebesar 0.4%, menunjukkan

adanya sedikit peningkatan dalam kelompok ini. Namun, penurunan sebesar 2.7% pada partisipan yang tahu secara umum mengindikasikan bahwa sebagian partisipan telah meningkatkan pemahaman mereka ke tingkat yang lebih baik. Peningkatan terbesar terlihat pada partisipan yang tahu cukup baik, dengan peningkatan sebesar 6.2%, menunjukkan keberhasilan penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan partisipan. Selain itu, hilangnya jawaban "tidak relevan" menunjukkan peningkatan relevansi dan kesadaran partisipan terhadap materi penyuluhan.

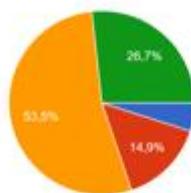
Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil meningkatkan pemahaman partisipan mengenai syarat hewan yang layak untuk disembelih, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan persentase partisipan yang memiliki pengetahuan yang cukup baik setelah penyuluhan. Hal ini menunjukkan efektivitas program dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai praktik qurban yang sesuai dengan syariat Islam.

## **2. Pengetahuan syarat petugas penyembelihan halal**

Pada tahap pre-test, sebanyak 101 partisipan memberikan jawaban mengenai sejauh mana mereka mengetahui syarat petugas penyembelihan halal. Hasilnya menunjukkan bahwa 4.0% partisipan tidak tahu sama sekali, 14.9% tahu sedikit, 53.5% tahu secara umum, 26.7% tahu cukup baik, dan 1.0% merasa pertanyaan ini tidak relevan. Setelah penyuluhan, post-test yang diikuti oleh 63 partisipan menunjukkan perubahan yang signifikan. Tidak ada lagi partisipan yang tidak tahu sama sekali, sementara jumlah partisipan yang tahu sedikit meningkat menjadi 17.5%. Partisipan yang tahu secara umum menurun menjadi 50.8%, sedangkan mereka yang tahu cukup baik meningkat menjadi 31.7%. Tidak ada lagi partisipan yang merasa pertanyaan ini tidak relevan.

### Pre test

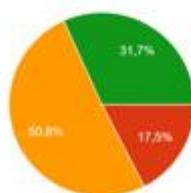
Sejauhmana anda mengetahui syarat petugas penyembelihan halal?  
101 jawaban



- Tidak Tahu Sama Sekali (Saya tidak mengetahui syarat-syarat Petugas Pe...
- Tahu Sedikit (Saya hanya memiliki pengetahuan yang sangat terbatas te...
- Tahu Secara Umum (Saya mengetahui beberapa syarat dasar tentang Petug...
- Tahu Cukup Baik (Saya mengetahui sebagian besar syarat-syarat Petugas...
- Tidak Relevan (Saya merasa pertanyaan ini tidak relevan dengan si...

### Post test

Sejauhmana anda mengetahui syarat petugas penyembelihan halal?  
63 jawaban



- Tidak Tahu Sama Sekali (Saya tidak mengetahui syarat-syarat Petugas Pe...
- Tahu Sedikit (Saya hanya memiliki pengetahuan yang sangat terbatas te...
- Tahu Secara Umum (Saya mengetahui beberapa syarat dasar tentang Petug...
- Tahu Cukup Baik (Saya mengetahui sebagian besar syarat-syarat Petugas...
- Tidak Relevan (Saya merasa pertanyaan ini tidak relevan dengan si...

Gambar 2. Perbandingan pengetahuan responden tentang syarat petugas penyembelihan hewan

Analisis kuantitatif menunjukkan beberapa perubahan penting. Jumlah partisipan yang tidak tahu sama sekali menurun sebesar 4%, menandakan bahwa semua partisipan setidaknya memiliki pengetahuan dasar setelah penyuluhan. Peningkatan sebesar 2,6% pada kategori tahu sedikit menunjukkan bahwa beberapa partisipan yang sebelumnya tidak tahu sama sekali kini memiliki pengetahuan dasar. Penurunan sebesar 2,7% pada kategori tahu secara umum mengindikasikan bahwa beberapa partisipan telah meningkatkan pemahaman mereka ke tingkat yang lebih baik. Peningkatan terbesar terlihat pada kategori tahu cukup baik, dengan peningkatan sebesar 5%, menunjukkan keberhasilan penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman partisipan mengenai syarat petugas penyembelihan halal. Hilangnya jawaban "Tidak Relevan" juga menunjukkan peningkatan relevansi dan kesadaran partisipan terhadap materi penyuluhan.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan partisipan tentang syarat petugas penyembelihan halal. Peningkatan jumlah partisipan yang memiliki pengetahuan cukup baik dan penurunan jumlah yang tidak tahu sama sekali menunjukkan efektivitas program dalam mencapai tujuannya. Penyuluhan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman partisipan mengenai pentingnya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh petugas penyembelihan halal, yang pada akhirnya berkontribusi pada pelaksanaan penyembelihan yang sesuai dengan syariat Islam.

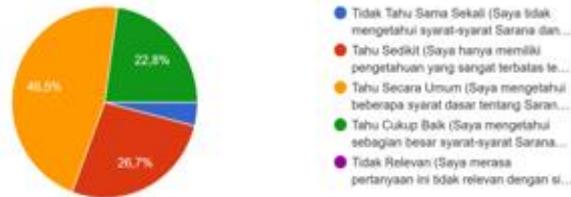
### **3. Pengetahuan syarat sarana dan prasarana penyembelihan**

Pada tahap pre-test, sebanyak 101 partisipan memberikan jawaban mengenai sejauh mana mereka mengetahui syarat sarana dan prasarana penyembelihan. Hasilnya menunjukkan bahwa 2.0% partisipan tidak tahu sama sekali, 26.7% tahu sedikit, 46.5% tahu secara umum, 22.8% tahu cukup baik, dan 2.0% merasa pertanyaan ini tidak relevan.

Setelah penyuluhan, hasil post-test dari 63 partisipan menunjukkan perubahan yang signifikan. Tidak ada lagi partisipan yang tidak tahu sama sekali, sementara jumlah partisipan yang tahu sedikit meningkat sedikit menjadi 15.9%. Partisipan yang tahu secara umum tetap sama pada 46%, sedangkan mereka yang tahu cukup baik meningkat signifikan menjadi 38.1%. Tidak ada lagi partisipan yang merasa pertanyaan ini tidak relevan.

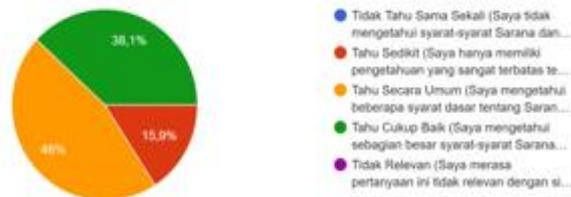
### Pre test

Sejauhmana anda mengetahui syarat sarana dan prasarana penyembelihan?  
101 jawaban



### Post test

Sejauhmana anda mengetahui syarat sarana dan prasarana penyembelihan?  
63 jawaban



Gambar 3. Perbandingan pengetahuan responden tentang syarat sarana dan prasarana penyembelihan

Analisis kuantitatif menunjukkan beberapa perubahan penting. Jumlah partisipan yang tidak tahu sama sekali menurun menjadi 0%, menunjukkan bahwa semua partisipan setidaknya memiliki pengetahuan dasar setelah penyuluhan. Penurunan sebesar 10.8% pada kategori tahu sedikit menunjukkan bahwa partisipan telah meningkatkan pemahaman mereka. Jumlah partisipan yang tahu secara umum tetap stabil, menandakan bahwa ada peningkatan pengetahuan ke tingkat yang lebih tinggi. Peningkatan terbesar terlihat pada kategori tahu cukup baik, dengan peningkatan sebesar 15.3%, menunjukkan keberhasilan penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman partisipan mengenai syarat sarana dan prasarana penyembelihan. Hilangnya jawaban "Tidak Relevan" juga menunjukkan peningkatan relevansi dan kesadaran partisipan terhadap materi penyuluhan.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan partisipan tentang syarat sarana dan prasarana penyembelihan.

Peningkatan jumlah partisipan yang memiliki pengetahuan cukup baik dan penurunan jumlah yang tidak tahu sama sekali menunjukkan efektivitas program dalam mencapai tujuannya. Penyuluhan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman partisipan mengenai pentingnya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh sarana dan prasarana penyembelihan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pelaksanaan penyembelihan yang sesuai dengan syariat Islam.

#### **4. Pengetahuan perbedaan penyembelihan hewan ternak untuk konsumsi sehari-hari dibandingkan dengan untuk konsumsi ritual ibadah qurban**

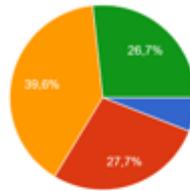
Pada tahap pre-test, sebanyak 101 partisipan memberikan jawaban mengenai sejauh mana mereka mengetahui perbedaan penyembelihan hewan ternak untuk konsumsi sehari-hari dibandingkan dengan untuk konsumsi ritual ibadah qurban. Distribusi jawaban menunjukkan bahwa 7.9% partisipan tidak tahu sama sekali, 27.7% tahu sedikit, 38.6% tahu secara umum, 26.7% tahu cukup baik, dan 0% merasa pertanyaan ini tidak relevan.

Setelah penyuluhan, hasil post-test dari 63 partisipan menunjukkan perubahan signifikan. Tidak ada lagi partisipan yang tidak tahu sama sekali, sementara jumlah partisipan yang tahu sedikit menurun menjadi 10%. Partisipan yang tahu secara umum juga mengalami penurunan menjadi 36.7%, dan yang tahu cukup baik meningkat signifikan menjadi 41.3%. Tidak ada partisipan yang merasa pertanyaan ini tidak relevan.

### Pra test

Sejauhmana anda mengetahui perbedaan penyembelihan hewan ternak untuk konsumsi sehari-hari dibandingkan dengan untuk konsumsi ritual Ibadan qurban?

101 jawaban

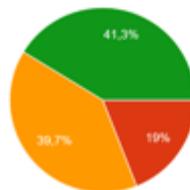


- Tidak Tahu Sama Sekali (Saya tidak mengetahui perbedaan penyembelihan...)
- Tahu Sedikit (Saya hanya memiliki pengetahuan yang sangat terbatas te...)
- Tahu Secara Umum (Saya mengetahui beberapa syarat dasar tentang Saran...)
- Tahu Cukup Baik (Saya mengetahui sebagian besar perbedaan penyembe...)
- Tidak Relevan (Saya merasa pertanyaan ini tidak relevan dengan si...)

### Post test

Sejauhmana anda mengetahui perbedaan penyembelihan hewan ternak untuk konsumsi sehari-hari dibandingkan dengan untuk konsumsi ritual Ibadan qurban?

63 jawaban



- Tidak Tahu Sama Sekali (Saya tidak mengetahui perbedaan penyembelihan...)
- Tahu Sedikit (Saya hanya memiliki pengetahuan yang sangat terbatas te...)
- Tahu Secara Umum (Saya mengetahui beberapa syarat dasar tentang Saran...)
- Tahu Cukup Baik (Saya mengetahui sebagian besar perbedaan penyembe...)
- Tidak Relevan (Saya merasa pertanyaan ini tidak relevan dengan si...)

Gambar 4. Perbandingan pengetahuan responden tentang perbedaan daging

Analisis kuantitatif menunjukkan beberapa perubahan penting:

- Tidak Tahu Sama Sekali: Pada pre-test terdapat 7.9% partisipan yang tidak tahu sama sekali, namun pada post-test jumlah ini menurun menjadi 0%, menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil membuat semua partisipan setidaknya memiliki pengetahuan dasar.
- Tahu Sedikit: Persentase partisipan yang tahu sedikit menurun dari 27.7% pada pre-test menjadi 10% pada post-test, menunjukkan peningkatan pengetahuan dasar di kalangan partisipan.
- Tahu Secara Umum: Persentase partisipan yang tahu secara umum menurun dari 38.6% pada pre-test menjadi 36.7% pada post-test, menandakan adanya pergeseran pengetahuan dari kategori ini ke kategori yang lebih tinggi.
- Tahu Cukup Baik: Peningkatan terbesar terlihat pada kategori ini, dari 26.7% pada pre-test menjadi 41.3% pada post-test. Ini menunjukkan

keberhasilan penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman partisipan mengenai perbedaan penyembelihan untuk konsumsi sehari-hari dan ibadah qurban.

- Tidak Relevan: Kategori ini tetap pada 0%, menunjukkan bahwa pertanyaan ini tetap relevan dan dipahami oleh seluruh partisipan.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan partisipan tentang perbedaan penyembelihan hewan ternak untuk konsumsi sehari-hari dan ritual ibadah qurban. Peningkatan jumlah partisipan yang memiliki pengetahuan cukup baik dan penurunan jumlah yang tidak tahu sama sekali menunjukkan efektivitas program dalam mencapai tujuannya. Partisipan tidak hanya mendapatkan pengetahuan dasar, tetapi juga pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang disampaikan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa praktik penyembelihan baik untuk konsumsi sehari-hari maupun untuk ibadah qurban dapat dilakukan dengan benar dan sesuai dengan syariat Islam.

##### **5. Pengetahuan penanganan dan pengolahan daging qurban yang sehat dan aman untuk di konsumsi**

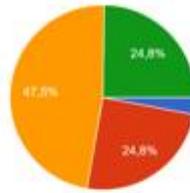
Pada tahap pre-test, sebanyak 101 partisipan memberikan jawaban mengenai sejauh mana mereka mengetahui perbedaan penyembelihan hewan ternak untuk konsumsi sehari-hari dibandingkan dengan untuk konsumsi ritual ibadah qurban. Distribusi jawaban menunjukkan bahwa 7.9% partisipan tidak tahu sama sekali, 27.7% tahu sedikit, 38.6% tahu secara umum, 26.7% tahu cukup baik, dan 0% merasa pertanyaan ini tidak relevan.

Setelah penyuluhan, hasil post-test dari 63 partisipan menunjukkan perubahan signifikan. Tidak ada lagi partisipan yang tidak tahu sama sekali, sementara jumlah partisipan yang tahu sedikit menurun menjadi 19%. Partisipan yang tahu secara umum juga mengalami penurunan menjadi 36.7%, dan yang tahu cukup baik meningkat signifikan menjadi 41.3%. Tidak ada partisipan yang merasa pertanyaan ini tidak relevan.

### Pre test

Sejauhmana anda mengetahui penanganan dan pengolahan daging qurban yang sehat dan aman untuk dikonsumsi?

101 jawaban

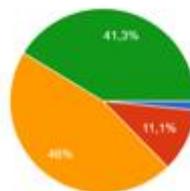


- Tidak Tahu Sama Sekali (Saya tidak mengetahui penanganan dan pengola...
- Tahu Sedikit (Saya hanya memiliki pengetahuan yang sangat terbatas te...
- Tahu Secara Umum (Saya mengetahui beberapa syarat dasar tentang Saran...
- Tahu Cukup Baik (Saya mengetahui sebagian besar penanganan dan pen...
- Tidak Relevan (Saya merasa pertanyaan ini tidak relevan dengan si...

### Post test

Sejauhmana anda mengetahui penanganan dan pengolahan daging qurban yang sehat dan aman untuk dikonsumsi?

63 jawaban



- Tidak Tahu Sama Sekali (Saya tidak mengetahui penanganan dan pengola...
- Tahu Sedikit (Saya hanya memiliki pengetahuan yang sangat terbatas te...
- Tahu Secara Umum (Saya mengetahui beberapa syarat dasar tentang Saran...
- Tahu Cukup Baik (Saya mengetahui sebagian besar penanganan dan pen...
- Tidak Relevan (Saya merasa pertanyaan ini tidak relevan dengan si...

Gambar 5. Perbandingan pengetahuan responden tentang penanganan dan pengolahan daging yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)

Analisis kuantitatif menunjukkan beberapa perubahan penting:

- Tidak Tahu Sama Sekali: Pada pre-test terdapat 7.9% partisipan yang tidak tahu sama sekali, namun pada post-test jumlah ini menurun menjadi 0%, menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil membuat semua partisipan setidaknya memiliki pengetahuan dasar.
- Tahu Sedikit: Persentase partisipan yang tahu sedikit menurun dari 27.7% pada pre-test menjadi 19% pada post-test, menunjukkan peningkatan pengetahuan dasar di kalangan partisipan.
- Tahu Secara Umum: Persentase partisipan yang tahu secara umum menurun dari 38.6% pada pre-test menjadi 36.7% pada post-test, menandakan adanya pergeseran pengetahuan dari kategori ini ke kategori yang lebih tinggi.

- Tahu Cukup Baik: Peningkatan terbesar terlihat pada kategori ini, dari 26.7% pada pre-test menjadi 41.3% pada post-test. Ini menunjukkan keberhasilan penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman partisipan mengenai perbedaan penyembelihan untuk konsumsi sehari-hari dan ibadah qurban.
- Tidak Relevan: Kategori ini tetap pada 0%, menunjukkan bahwa pertanyaan ini tetap relevan dan dipahami oleh seluruh partisipan.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan partisipan tentang perbedaan penyembelihan hewan ternak untuk konsumsi sehari-hari dan ritual ibadah qurban. Peningkatan jumlah partisipan yang memiliki pengetahuan cukup baik dan penurunan jumlah yang tidak tahu sama sekali menunjukkan efektivitas program dalam mencapai tujuannya. Partisipan tidak hanya mendapatkan pengetahuan dasar, tetapi juga pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang disampaikan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa praktik penyembelihan baik untuk konsumsi sehari-hari maupun untuk ibadah qurban dapat dilakukan dengan benar dan sesuai dengan syariat Islam.

#### **6. Praktik dan perhatian penyelenggaraan ibadah qurban tentang kesejahteraan hewan sebelum dan selama penyembelihan**

Pada tahap pre-test, sebanyak 101 partisipan memberikan jawaban mengenai sejauh mana mereka mengetahui praktik penyelenggaraan ibadah qurban yang memperhatikan kesejahteraan hewan sebelum dan selama penyembelihan. Distribusi jawaban menunjukkan bahwa 5.0% partisipan tidak tahu sama sekali, 35.6% tahu sedikit, 33.7% tahu secara umum, 21.8% tahu cukup baik, dan 4.0% sangat memperhatikan kesejahteraan hewan.

### Pre test

Sejauh mana praktik penyelenggaraan ibadah kurban memperhatikan kesejahteraan hewan sebelum dan selama penyembelihan?

101 jawaban



### Post tes

Sejauh mana praktik penyelenggaraan ibadah kurban memperhatikan kesejahteraan hewan sebelum dan selama penyembelihan?

63 jawaban



Gambar 6. Perbandingan pengetahuan responden tentang kesejahteraan hewan

Setelah penyuluhan, hasil post-test dari 63 partisipan menunjukkan perubahan signifikan. Tidak ada lagi partisipan yang tidak tahu sama sekali, sementara jumlah partisipan yang tahu sedikit menurun menjadi 17.5%. Partisipan yang tahu secara umum meningkat menjadi 46%, dan yang tahu cukup baik menurun sedikit menjadi 28.6%. Partisipan yang sangat memperhatikan kesejahteraan hewan meningkat menjadi 7.9%.

Analisis kuantitatif menunjukkan beberapa perubahan penting:

- Tidak Tahu Sama Sekali: Pada pre-test terdapat 5.0% partisipan yang tidak tahu sama sekali, namun pada post-test jumlah ini menurun menjadi 0%, menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil membuat semua partisipan setidaknya memiliki pengetahuan dasar.

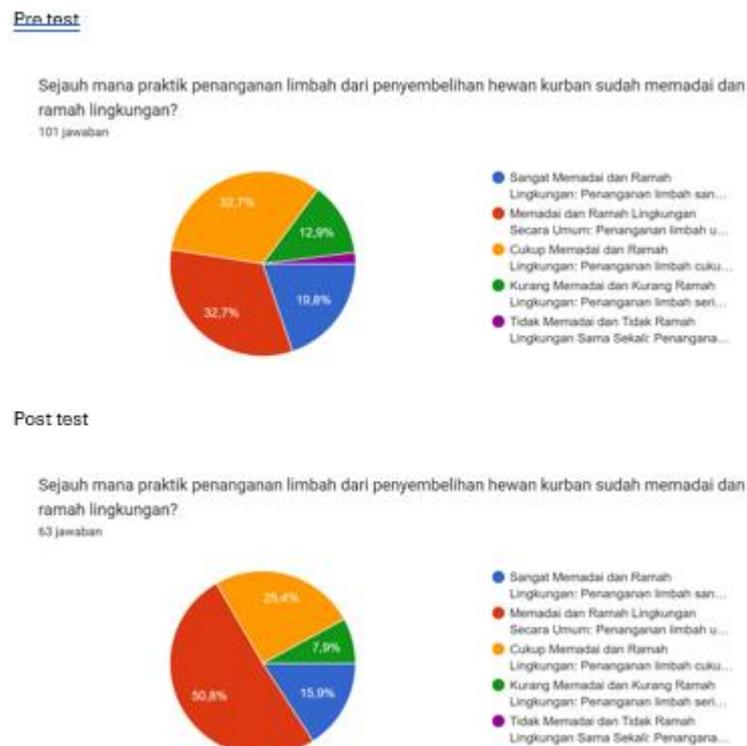
- Tahu Sedikit: Persentase partisipan yang tahu sedikit menurun dari 35.6% pada pre-test menjadi 17.5% pada post-test, menunjukkan peningkatan pengetahuan dasar di kalangan partisipan.
- Tahu Secara Umum: Persentase partisipan yang tahu secara umum meningkat dari 33.7% pada pre-test menjadi 46% pada post-test, menandakan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan.
- Tahu Cukup Baik: Persentase partisipan yang tahu cukup baik menurun sedikit dari 21.8% pada pre-test menjadi 28.6% pada post-test, menunjukkan bahwa beberapa partisipan telah meningkatkan pengetahuan mereka ke tingkat "Tahu Secara Umum".
- Sangat Memperhatikan Kesejahteraan Hewan: Peningkatan terbesar terlihat pada kategori ini, dari 4.0% pada pre-test menjadi 7.9% pada post-test. Ini menunjukkan keberhasilan penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran partisipan mengenai pentingnya kesejahteraan hewan.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan partisipan tentang praktik penyelenggaraan ibadah qurban yang memperhatikan kesejahteraan hewan. Peningkatan jumlah partisipan yang memiliki pengetahuan cukup baik dan sangat memperhatikan kesejahteraan hewan serta penurunan jumlah yang tidak tahu sama sekali menunjukkan efektivitas program dalam mencapai tujuannya. Partisipan tidak hanya mendapatkan pengetahuan dasar, tetapi juga pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kesejahteraan hewan dalam praktik penyelenggaraan ibadah qurban. Hal ini penting untuk memastikan bahwa praktik qurban dilakukan dengan cara yang sesuai dengan syariat Islam dan prinsip kesejahteraan hewan.

## **7. Penanganan limbah**

Pada tahap pre-test, sebanyak 101 partisipan memberikan jawaban mengenai sejauh mana mereka mengetahui praktik penanganan limbah dari penyembelihan hewan qurban yang memadai dan ramah lingkungan.

Distribusi jawaban menunjukkan bahwa 1.0% partisipan sangat memadai dan ramah lingkungan, 10.9% memadai dan ramah lingkungan secara umum, 32.7% cukup memadai dan ramah lingkungan, 32.7% kurang memadai dan kurang ramah lingkungan, dan 12.9% tidak memadai dan tidak ramah lingkungan sama sekali.



Gambar 7. Perbandingan pengetahuan responden tentang penanganan limbah

Setelah penyuluhan, hasil post-test dari 63 partisipan menunjukkan perubahan signifikan. Jumlah partisipan yang sangat memadai dan ramah lingkungan meningkat menjadi 7.9%. Partisipan yang memadai dan ramah lingkungan secara umum meningkat sedikit menjadi 15.9%. Partisipan yang cukup memadai dan ramah lingkungan menurun sedikit menjadi 25.4%, dan yang kurang memadai dan kurang ramah lingkungan meningkat signifikan menjadi 50.8%. Tidak ada lagi partisipan yang merasa bahwa praktik ini tidak memadai dan tidak ramah lingkungan sama sekali.

Analisis kuantitatif menunjukkan beberapa perubahan penting:

- Sangat Memadai dan Ramah Lingkungan: Pada pre-test terdapat 1.0% partisipan yang menilai praktik ini sangat memadai dan ramah lingkungan, namun pada post-test jumlah ini meningkat menjadi 7.9%, menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil meningkatkan kesadaran akan praktik terbaik.
- Memadai dan Ramah Lingkungan secara Umum: Persentase partisipan yang menilai praktik ini memadai dan ramah lingkungan secara umum meningkat dari 10.9% pada pre-test menjadi 15.9% pada post-test, menunjukkan peningkatan pemahaman.
- Cukup Memadai dan Ramah Lingkungan: Persentase partisipan yang menilai praktik ini cukup memadai dan ramah lingkungan menurun dari 32.7% pada pre-test menjadi 25.4% pada post-test, menandakan bahwa beberapa partisipan telah mengubah pandangan mereka ke tingkat yang lebih positif atau lebih kritis.
- Kurang Memadai dan Kurang Ramah Lingkungan: Peningkatan terbesar terlihat pada kategori ini, dari 32.7% pada pre-test menjadi 50.8% pada post-test, menunjukkan bahwa lebih banyak partisipan menjadi kritis terhadap praktik saat ini setelah penyuluhan.
- Tidak Memadai dan Tidak Ramah Lingkungan Sama Sekali: Kategori ini menurun dari 12.9% pada pre-test menjadi 0% pada post-test, menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya penanganan limbah yang ramah lingkungan.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil meningkatkan kesadaran partisipan tentang pentingnya praktik penanganan limbah yang memadai dan ramah lingkungan. Meskipun ada peningkatan jumlah partisipan yang lebih kritis terhadap praktik saat ini, hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil membuka mata partisipan tentang pentingnya peningkatan praktik penanganan limbah. Peningkatan jumlah partisipan yang sangat memadai

dan ramah lingkungan serta yang memadai dan ramah lingkungan secara umum juga menunjukkan efektivitas program dalam mencapai tujuannya. Partisipan tidak hanya mendapatkan pengetahuan dasar, tetapi juga kesadaran yang lebih mendalam tentang pentingnya praktik penanganan limbah yang baik dalam konteks ibadah qurban.

#### **8. Sosialisasi dan edukasi mengenai penyelenggaraan penyembelihan hewan qurban yang baik**

Pada tahap pre-test, sebanyak 101 partisipan memberikan jawaban mengenai bagaimana mereka menilai upaya sosialisasi dan edukasi mengenai penyelenggaraan qurban yang benar. Distribusi jawaban menunjukkan bahwa 19.8% partisipan menilai sangat baik, 25.7% menilai baik, 45.5% menilai cukup, 6.9% menilai kurang, dan 2.0% menilai tidak ada sosialisasi dan edukasi yang memadai.

Setelah penyuluhan, hasil post-test dari 63 partisipan menunjukkan perubahan signifikan. Jumlah partisipan yang menilai sangat baik meningkat menjadi 31.7%. Partisipan yang menilai baik menurun sedikit menjadi 11.1%. Partisipan yang menilai cukup meningkat menjadi 56.5%, dan yang menilai kurang menurun menjadi 0%. Jumlah partisipan yang menilai tidak ada sosialisasi dan edukasi yang memadai juga menurun menjadi 0%.

### Pre test

Bagaimana Anda menilai upaya sosialisasi dan edukasi mengenai penyelenggaraan kurban yang benar?

101 jawaban



### Post test

Bagaimana Anda menilai upaya sosialisasi dan edukasi mengenai penyelenggaraan kurban yang benar?

63 jawaban



Gambar 8. Perbandingan pendapat responden tentang sosialisasi dan edukasi penyelenggaraan penyembelihan hewan kurban

Analisis kuantitatif menunjukkan beberapa perubahan penting:

- Sangat Baik: Pada pre-test terdapat 19.8% partisipan yang menilai upaya sosialisasi dan edukasi sangat baik, namun pada post-test jumlah ini meningkat signifikan menjadi 31.7%, menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil meningkatkan pandangan positif terhadap upaya sosialisasi dan edukasi.
- Baik: Persentase partisipan yang menilai upaya baik menurun dari 25.7% pada pre-test menjadi 11.1% pada post-test, menunjukkan sedikit penurunan dalam pandangan baik.
- Cukup: Persentase partisipan yang menilai upaya cukup meningkat signifikan dari 45.5% pada pre-test menjadi 56.5%

pada post-test, menandakan adanya peningkatan pemahaman yang cukup baik.

- Kurang: Persentase partisipan yang menilai upaya kurang menurun dari 6.9% pada pre-test menjadi 0% pada post-test, menunjukkan bahwa tidak ada partisipan yang menilai upaya sosialisasi dan edukasi kurang setelah penyuluhan.
- Tidak Ada Sosialisasi dan Edukasi yang Memadai: Kategori ini menurun dari 2.0% pada pre-test menjadi 0% pada post-test, menunjukkan peningkatan kesadaran bahwa upaya sosialisasi dan edukasi telah dilakukan dengan baik.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil meningkatkan penilaian partisipan tentang upaya sosialisasi dan edukasi mengenai penyelenggaraan qurban yang benar. Peningkatan jumlah partisipan yang menilai upaya sangat baik dan cukup serta penurunan jumlah yang menilai upaya kurang atau tidak ada sosialisasi dan edukasi yang memadai menunjukkan efektivitas program dalam mencapai tujuannya. Partisipan tidak hanya mendapatkan pengetahuan dasar, tetapi juga pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya sosialisasi dan edukasi dalam konteks penyelenggaraan qurban yang sesuai dengan syariat Islam.

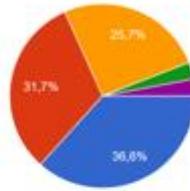
## **9. Efektivitas distribusi daging**

Pada tahap pre-test, sebanyak 101 partisipan memberikan jawaban mengenai sejauh mana mereka menilai efektivitas distribusi daging qurban kepada yang berhak. Distribusi jawaban menunjukkan bahwa 1.0% partisipan menilai distribusi sangat efektif, 25.7% menilai efektif, 36.6% menilai cukup efektif, 31.7% menilai kurang efektif, dan 5.0% menilai tidak efektif sama sekali.

### Pra test

Seberapa efektif menurut Anda, distribusi daging kurban kepada yang berhak ?

101 jawaban

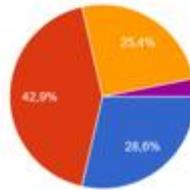


- Sangat Efektif: Distribusi daging sangat tepat sasaran dan merata.
- Efektif: Distribusi daging umumnya tepat sasaran, tetapi ada beberapa masala...
- Cukup Efektif: Distribusi daging cukup tepat sasaran, tetapi ada beberapa m...
- Kurang Efektif: Distribusi daging sering tidak tepat sasaran.
- Tidak Efektif Sama Sekali: Distribusi daging tidak tepat sasaran dan tidak...

### Post test

Seberapa efektif menurut Anda, distribusi daging kurban kepada yang berhak ?

63 jawaban



- Sangat Efektif: Distribusi daging sangat tepat sasaran dan merata.
- Efektif: Distribusi daging umumnya tepat sasaran, tetapi ada beberapa masala...
- Cukup Efektif: Distribusi daging cukup tepat sasaran, tetapi ada beberapa m...
- Kurang Efektif: Distribusi daging sering tidak tepat sasaran.
- Tidak Efektif Sama Sekali: Distribusi daging tidak tepat sasaran dan tidak...

Gambar 9. Perbandingan pendapat responden tentang efektivitas distribusi daging kurban

Setelah penyuluhan, hasil post-test dari 63 partisipan menunjukkan perubahan signifikan. Jumlah partisipan yang menilai distribusi sangat efektif meningkat menjadi 7.9%. Partisipan yang menilai efektif menurun sedikit menjadi 23.8%. Partisipan yang menilai cukup efektif menurun menjadi 25.4%, dan yang menilai kurang efektif meningkat signifikan menjadi 42.9%. Jumlah partisipan yang menilai distribusi tidak efektif sama sekali tetap stabil pada 0%.

Analisis kuantitatif menunjukkan beberapa perubahan penting:

- Sangat Efektif: Pada pre-test terdapat 1.0% partisipan yang menilai distribusi sangat efektif, namun pada post-test jumlah ini meningkat menjadi 7.9%, menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil meningkatkan pandangan positif terhadap efektivitas distribusi daging kurban.

- Efektif: Persentase partisipan yang menilai distribusi efektif menurun dari 25.7% pada pre-test menjadi 23.8% pada post-test, menunjukkan sedikit penurunan dalam pandangan positif.
- Cukup Efektif: Persentase partisipan yang menilai distribusi cukup efektif menurun dari 36.6% pada pre-test menjadi 25.4% pada post-test, menandakan adanya pergeseran pandangan dari cukup efektif ke kurang efektif atau sangat efektif.
- Kurang Efektif: Peningkatan terbesar terlihat pada kategori ini, dari 31.7% pada pre-test menjadi 42.9% pada post-test, menunjukkan bahwa lebih banyak partisipan menjadi kritis terhadap efektivitas distribusi daging qurban setelah penyuluhan.
- Tidak Efektif Sama Sekali: Kategori ini tetap stabil pada 0%, menunjukkan bahwa tidak ada partisipan yang menilai distribusi tidak efektif sama sekali setelah penyuluhan.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil meningkatkan kesadaran partisipan tentang pentingnya efektivitas distribusi daging qurban kepada yang berhak. Meskipun ada peningkatan jumlah partisipan yang lebih kritis terhadap efektivitas distribusi, hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil membuka mata partisipan tentang pentingnya peningkatan dalam proses distribusi daging qurban. Peningkatan jumlah partisipan yang menilai distribusi sangat efektif serta penurunan jumlah yang menilai distribusi tidak efektif sama sekali menunjukkan efektivitas program dalam mencapai tujuannya. Partisipan tidak hanya mendapatkan pengetahuan dasar, tetapi juga kesadaran yang lebih mendalam tentang pentingnya distribusi yang tepat sasaran dalam konteks ibadah qurban.

## **10. Kepatuhan Masyarakat terhadap prosedur**

Pada tahap pre-test, sebanyak 101 partisipan memberikan jawaban mengenai bagaimana mereka menilai kepatuhan masyarakat dan penyelenggara qurban terhadap prosedur syariah yang benar dalam penyembelihan hewan qurban. Distribusi jawaban menunjukkan bahwa

6.9% partisipan menilai sangat patuh, 23.8% menilai patuh, 42.6% menilai cukup patuh, 26.7% menilai kurang patuh, dan 0% menilai tidak patuh sama sekali.

#### Pre test

Bagaimana penilaian Anda terhadap kepatuhan masyarakat dan penyelenggara kurban terhadap prosedur syariah yang benar dalam penyembelihan hewan kurban?

101 jawaban



#### Post test

Bagaimana penilaian Anda terhadap kepatuhan masyarakat dan penyelenggara kurban terhadap prosedur syariah yang benar dalam penyembelihan hewan kurban?

63 jawaban



Gambar 10. Perbandingan pendapat responden tentang seberapa patuh masyarakat terhadap prosedur syariah penyembelihan hewan

Setelah penyuluhan, hasil post-test dari 63 partisipan menunjukkan perubahan signifikan. Jumlah partisipan yang menilai sangat patuh tetap stabil pada 6.3%. Partisipan yang menilai patuh meningkat sedikit menjadi 23.8%. Partisipan yang menilai cukup patuh menurun menjadi 44.4%, dan yang menilai kurang patuh menurun menjadi 28.6%. Tidak ada partisipan yang menilai tidak patuh sama sekali.

Analisis kuantitatif menunjukkan beberapa perubahan penting:

- Sangat Patuh: Pada pre-test terdapat 6.9% partisipan yang menilai masyarakat dan penyelenggara qurban sangat patuh terhadap prosedur syariah, namun pada post-test jumlah ini tetap stabil pada 6.3%.
- Patuh: Persentase partisipan yang menilai patuh meningkat sedikit dari 23.8% pada pre-test menjadi 28.6% pada post-test, menunjukkan peningkatan pandangan positif.
- Cukup Patuh: Persentase partisipan yang menilai cukup patuh menurun dari 42.6% pada pre-test menjadi 44.4% pada post-test, menunjukkan adanya sedikit peningkatan dalam pandangan bahwa kepatuhan berada pada tingkat yang memadai.
- Kurang Patuh: Persentase partisipan yang menilai kurang patuh menurun dari 26.7% pada pre-test menjadi 20.6% pada post-test, menunjukkan penurunan dalam pandangan negatif.
- Tidak Patuh Sama Sekali: Kategori ini tetap pada 0%, menunjukkan bahwa tidak ada partisipan yang menilai kepatuhan masyarakat dan penyelenggara qurban tidak patuh sama sekali setelah penyuluhan.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil meningkatkan pandangan partisipan tentang kepatuhan masyarakat dan penyelenggara qurban terhadap prosedur syariah yang benar dalam penyembelihan hewan qurban. Peningkatan jumlah partisipan yang menilai patuh dan cukup patuh serta penurunan jumlah yang menilai kurang patuh menunjukkan efektivitas program dalam mencapai tujuannya. Partisipan tidak hanya mendapatkan pengetahuan dasar, tetapi juga pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kepatuhan terhadap prosedur syariah dalam konteks penyembelihan hewan qurban. Hal ini penting untuk memastikan bahwa praktik qurban dilakukan dengan cara yang sesuai dengan syariat Islam, sehingga dapat diterima secara syar'i dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

### **3. Penyusunan Dokumen dan Administrasi:**

- Menyusun Daftar Panitia Qurban, Daftar Peserta Qurban, dan Daftar Mustahik

Menyusun daftar panitia qurban dilakukan dengan melibatkan perwakilan dari seluruh warga Perumahan Oce Regency serta 15 orang mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan (Fapertapet) UIN Suska Riau. Daftar peserta qurban mencakup 35 orang yang menitipkan hewan qurbannya, sementara daftar mustahik disusun untuk memastikan bahwa daging qurban disalurkan kepada mereka yang berhak menerimanya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

- Membuat Surat Undangan Pemotongan Hewan Qurban kepada Seluruh Peserta Qurban

Surat undangan pemotongan hewan qurban dibuat dan dikirimkan kepada seluruh peserta qurban. Undangan ini berfungsi untuk menginformasikan jadwal, lokasi, dan detail pelaksanaan pemotongan hewan qurban, serta untuk memastikan kehadiran peserta pada waktu yang telah ditentukan. Surat undangan ini didistribusikan melalui grup WhatsApp perumahan dan jamaah mushalla untuk memudahkan komunikasi dan memastikan semua peserta mendapatkan informasi yang diperlukan.

- Menyiapkan Kupon Pembagian Daging Qurban untuk Peserta dan Warga

Kupon pembagian daging qurban disiapkan untuk memastikan distribusi daging berjalan tertib dan adil. Kupon ini diberikan kepada peserta qurban dan warga yang berhak menerima daging qurban. Setiap kupon berisi informasi tentang jumlah daging yang akan diterima dan tempat pengambilan daging. Penggunaan kupon membantu panitia dalam mengelola antrian dan memastikan bahwa daging qurban didistribusikan kepada penerima yang sah dan sesuai dengan daftar yang telah disusun.

### **4. Pelaksanaan Kegiatan Pasca Penyuluhan**

- Penyembelihan dan Penanganan Hewan: Proses penyembelihan dilakukan sesuai dengan tata cara syariat Islam. Peserta diajarkan teknik-teknik

penyembelihan yang baik dan benar agar hewan tidak mengalami stres yang berlebihan. Foto yang diambil menunjukkan peserta yang sedang menguliti dan memotong daging hewan qurban dengan hati-hati.

- Menyediakan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan, seperti kapak, batu asah, tali, cutter, sarung tangan latex, apron, dan alat lainnya.
- Melakukan pemotongan hewan qurban di lokasi yang telah ditentukan dengan melibatkan panitia dan mahasiswa.
- Pengolahan Daging: Setelah penyembelihan, daging diproses dengan cara yang higienis dan sesuai standar kehalalan. Peserta diajak untuk memotong, membersihkan, dan mengemas daging qurban. Gambargambar di atas menunjukkan proses pemotongan dan pengemasan daging oleh para peserta, yang dilakukan dengan penuh ketelitian dan kebersihan.
- Mendokumentasikan seluruh proses kegiatan untuk keperluan laporan dan evaluasi.

#### **5. Distribusi Daging Qurban:**

- Membagikan daging qurban kepada mustahik sesuai daftar yang telah disusun. Daging qurban yang sudah diproses kemudian dikemas dan siap untuk didistribusikan kepada yang berhak. Foto-foto menunjukkan suasana pembagian daging yang dilakukan dengan tertib dan teratur, serta wajah-wajah gembira penerima daging qurban.
- Mengelola hasil penjualan kulit hewan qurban untuk disedekahkan kepada yang berhak.

#### **6. Evaluasi dan Pelaporan:**

- Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan pelaksanaan qurban.
- Melakukan evaluasi terhadap kegiatan untuk peningkatan pelayanan kepanitiaan di tahun mendatang.

#### **Evaluasi Program**

Berdasarkan berbagai tanggapan yang diterima dari evaluasi penyelenggaraan penyembelihan hewan qurban oleh tim program pengabdian kepada masyarakat

dari UIN Suska Riau, terdapat beberapa harapan yang disampaikan oleh partisipan. Mayoritas partisipan berharap agar tim dapat melaksanakan kegiatan dengan tertib dan sesuai dengan tata cara yang benar dalam agama Islam, serta menjaga kesejahteraan hewan. Selain itu, partisipan menginginkan tim untuk memberikan pelayanan yang baik dan menyebarkan nilai-nilai kebaikan serta kepedulian dalam pelaksanaan ibadah qurban. Diharapkan juga agar program ini dapat dilaksanakan secara lebih efektif, berkelanjutan, dan mencapai daerah-daerah pelosok. Beberapa partisipan menekankan pentingnya pelatihan terlebih dahulu agar tim memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai penyelenggaraan qurban yang benar. Selain itu, partisipan juga berharap adanya koordinasi yang baik dengan masyarakat setempat dan pihak terkait, serta memastikan kebersihan tempat penyembelihan dan kesehatan hewan. Harapan lainnya termasuk peningkatan kapasitas masyarakat melalui edukasi dan pelatihan, distribusi daging yang adil, serta menjaga keberlanjutan program untuk memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat. Secara keseluruhan, harapan utama adalah agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, memberikan manfaat optimal bagi masyarakat, dan menjadi program pengabdian yang berkelanjutan.

### **Manfaat dan Dampak Program**

Program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta mengenai prosedur yang benar dalam pemilihan, penyembelihan, dan pengolahan hewan qurban. Selain itu, program ini juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kehalalan dalam seluruh proses. Dampak positif lainnya adalah terjalinnya hubungan yang lebih erat antarwarga dan peningkatan kualitas daging qurban yang diterima oleh masyarakat.

Kegiatan ini juga memperlihatkan semangat gotong royong dan kebersamaan di antara peserta. Foto-foto menunjukkan suasana keakraban dan kerjasama dalam mempersiapkan dan mengolah daging qurban. Terdapat pula momen di mana peserta menikmati hidangan bersama, yang merupakan bagian dari

hasil qurban, menunjukkan kebersamaan dan rasa syukur atas terlaksananya ibadah qurban.

Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat melaksanakan ibadah qurban dengan lebih baik, sesuai dengan syariat Islam, dan memberikan manfaat yang maksimal kepada yang membutuhkan. Program ini juga menunjukkan komitmen UIN Suska Riau dalam berkontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan yang edukatif dan bermanfaat.

## **BAB V KESIMPULAN**

Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau pada tanggal 15-17 Juni 2024 telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat mengenai pelaksanaan ibadah qurban. Program ini mencakup berbagai aspek penting mulai dari pemilihan hewan ternak, teknik penyembelihan yang sesuai dengan syariat Islam, hingga pengolahan dan distribusi daging qurban.

Berdasarkan hasil evaluasi yang diberikan, sebagian besar peserta menilai bahwa kejelasan informasi yang diberikan oleh panitia selama program pengabdian ini sudah baik dengan skor dominan 4 dari skala 5. Materi yang disampaikan dinilai cukup memberikan pemahaman tentang teknis penyelenggaraan penyembelihan hewan qurban, meskipun ada beberapa peserta yang merasa perlu adanya perbaikan. Kerjasama dan kolaborasi selama program juga mendapatkan penilaian yang baik, namun tetap ada ruang untuk peningkatan. Beberapa peserta menunjukkan keinginan yang besar untuk menjadi relawan di tahun berikutnya. Bagian yang perlu diperbaiki mencakup persiapan alat, pembagian tugas, serta pembersihan jeroan. Feedback yang diberikan menunjukkan harapan agar program ini dapat diperluas ke lokasi lain, meningkatkan persiapan dan perencanaan, serta mengedepankan edukasi tentang higienitas dan prosedur yang benar dalam penyelenggaraan qurban. Secara keseluruhan, program ini dianggap bermanfaat dan memberikan pengalaman berharga bagi peserta, dengan harapan dapat terus ditingkatkan dan lebih banyak diikuti oleh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Coughlin S, Smith S, & Fernandez MO. (2017). *Handbook of CommunityBased Participatory Research* (S. S. Coughlin, S. A. Smith, & M. E. Fernandez, Eds.). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780190652234.001.0001>
- Husna, F. (2021). Stunning From Sains And Islamic Perspective. *Journal of Halal Product and Research*, 4(1). <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.4issue.1.813>
- Loyer, J., Whittaker, A. L., Buddle, E. A., & Ankeny, R. A. (2020). A review of legal regulation of religious slaughter in australia: Failure to regulate or a regulatory fail? In *Animals* (Vol. 10, Issue 9). <https://doi.org/10.3390/ani10091530>
- Permana, I., Agustina, R., Purnamasari, E., & Salisah, F. N. (2018). A model to predict the live bodyweight of livestock using Backpropagation algorithm. *Telkomnika (Telecommunication Computing Electronics and Control)*, 16(4). <https://doi.org/10.12928/Telkomnika.v16i4.6716>
- Purnamasari, E., Almisri, K., Permana, I., & Dalimunthe, N. (2017). Mobilebased expert reliant system of application determining the adequacy of cows for Islamic qurban ritual using method of forward chaining. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 95(11).
- Refinda, A. A. G., & Fitrani, A. S. (2023). Digital Marketing Application to Increases Livestock Sales in Sacrificial Cages in Ganggang Panjang Sidoarjo Village Based on Android. *Procedia of Engineering and Life Science*, 4. <https://doi.org/10.21070/pels.v4i0.1416>
- Stoecker, R. (2009). Are we talking the walk of communitybased research? *Action Research*, 7(4), 385–404.
- Warsito, S. H., Widodo, O. S., & Wulandari, S. (2018). Knowledge of Living And Utilization Management Results of Livestock As a Community

Nitroton Source In Baron District , Nganjuk Regeny Sunaryo Hadi Warsito Oky Setyo Widodo Shelly Wulandari. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 2(2).

## Lampiran 1. Dokumentasi pemberian penyuluhan



Nara sumber dan peserta pengabdian kepada masyarakat



Proses penyuluhan oleh nara sumber I: Endah Purnamasari, Ph.D



Proses penyuluhan oleh nara sumber II: Dr. Elfi Rahmadani, SP., M.Si.



Penyuluhan oleh nara sumber III: Raudhatu Shofiah, SP., MP.

## Lampiran 2. Dokumentasi pelaksanaan penyembelihan



Proses perebahan hewan qurban



Proses penanganan daging



Proses pengemasan sebelum distribusi daging

### Lampiran 3. Daftar hadir penyuluhan



## PANITIA QURBAN 1445 H / 2024 M Mushalla Baitul Izzah Perumahan Oce Regency

Jl. Garuda Sakti Km. 2 RT 05/RW 03 Kelurahan Air Putih-Kecamatan Tuah Madani,  
Pekanbaru

#### DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN PENGABDIAN (HARI/TANGGAL: SABTU/15 JUNI 2024)

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Giti Nuraisah	asisten Juleha	
2	Cici Aprilia	Asisten Juleha	
3	Yesica Mailan	Asisten Juleha	
4	Syakira Erawati	Asisten Juleha	
5	TASYA ADELLA	Asisten Juleha	
6	Muhammad VIRRY	asisten	
7	Mohammad Azhar	ASISTEN juleha	
8	RAHMAT KEN MANGKUD.	Asisten juleha	
9	Ahmad Pramoga	Asisten juleha	
10	Raudhatu Shofiah	Narasumber	
11	Endah Purnamasari	Narasumber	
12	ELFI RAHMADANI		

## Lampiran 4. Undangan kepada Nara Sumber



# PANITIA QURBAN 1445 H / 2024 M

## Musholla Baitul Izzah

### Perumahan Oce Regency

Jl. Garuda Sakti Km. 2 RT 05/RW 03 Kelurahan Air Putih-Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru

Pekanbaru, 10 Juni 2024

No. : Istimewa  
Hal : Undangan kepada Dosen dan relawan Mahasiswa dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat  
Lampiran : 1 halaman

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di

Pekanbaru

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Dengan Hormat,

Puji dan syukur kita ucapkan Allah SWT atas semua nikmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga Allah SWT sampaikan kepada qudwah Ummat yakni Rasulullah SAW. Doa dan harapan kami semoga bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Bersama ini kami memohon staf **Dosen Fapertapet sebagai Nara Sumber Program Pengabdian kepada Masyarakat**. Kegiatan tersebut berupa pemberian penyuluhan dan koordinasi teknis kepada mahasiswa sebagai relawan/asisten Juleha pada penyelenggaraan penyembelihan hewan qurban.

Sehubungan dengan kegiatan tersebut, maka kami **mengundang dosen dan mahasiswa relawan Fakultas Pertanian dan Peternakan (daftar terlampir)** untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Juni 2024  
Pukul : 16.00-18.00 WIB  
Tempat : Musholla Baitul Izzah  
Jl Garuda Sakti Km 2 Panam Pekanbaru  
Agenda :  
1. Penyuluhan tentang Teknis Penyembelihan Ternak dan Penanganan Daging  
2. Penyuluhan tentang Tantangan dan Peluang bagi Pengembangan Ekonomi Lokal  
3. Brefing teknis penyelenggaraan penyembelihan hewan qurban.

Untuk itu, kami mohon perkenan Bapak Dekan untuk menugaskan nama dengan Tim Dosen dan Mahasiswa yang terlampir, agar acara tersebut dapat terlaksana sesuai harapan.

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Pengurus Musholla Baitul Izzah

Dr. Saiful Anuar, SE., MM.

## Lampiran 5. Slide presentasi

**Pemilihan dan penanganan hewan ternak hingga pengolahan daging untuk penyembelihan ibadah qurban**

Oleh:  
Endah Purnamasari, Ph.D  
Program Pengabdian kepada Masyarakat  
Sabtu-Senin, 15-17 Juni 2024



1 \* 02:01

**From Farm to Feast: Livestock Selection and Meat Processing for Qurbani Sacrificial Slaughter**

By:  
Endah Purnamasari, Ph.D  
Community Engagement Program  
Saturday-Monday, 15-17 June 2024



2 \* 00:01

**When we were in the United Kingdom**

**BADAH KORBAN**




3 \* 03:37



4 \* 01:23

**Kriteria Layak Hewan Kurban**



5 \* 01:29

**Juru Sembelih Halal**

SKKNI NO. 196 Tahun 2014

1. Melakukan Ibadah Wajib
2. Menerapkan Peringatan Syariat Islam
3. Menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Melakukan Komunikasi Efektif
5. Mengkoordinasikan Pekerjaan
6. Menerapkan Hygiene Standar
7. Menerapkan Prinsip Kesejahteraan Hewan
8. Menyiapkan Pratalan Penyembelihan
9. Melakukan Pemeriksaan Fisik Hewan
10. Menetapkan Kelengkapan Hewan untuk Disembelih
11. Menerapkan Teknik Penyembelihan Hewan
12. Memeriksa Kelengkapan Proses Penyembelihan
13. Menetapkan Status Kematian Hewan

6 \* 01:52

**Pada Cara Menyembelih Hewan Kurban**



7 \* 00:56

**Penanganan dan Penyamakan Kulit**



8 \* 00:54

**CARA PRAKTIK MENGHITUNG DAGING QURBAN**



9 \* 01:42

Menyembelih hewan kurban itu, selain bernilai ibadah bagi yang berkurban, juga meringkang ikhtisam untuk memperkuat hubungan silaturahmi secara sosial bermasyarakat. Termasuk juga dengan tetangga yang nonmuslim. Sehingga mereka, para tetangga itu, boleh juga diberi dan menerima daging kurban.

**Halal is My Life**



10 \* 00:27

**WIZ Tips Menyimpan Daging Qurban**



11 \* 01:02

**TIPS SEHAT KONSUMSI DAGING QURBAN**



12 \* 00:59



13 \* 00:36

**Terima kasih**

Any questions?  
Endah Purnamasari, Ph.D  
Fakultas Peternakan dan Perikanan  
UIN Sunan Gunung Djati  
Email: endah.purnamasari@sun-gundari.ac.id



14 \* 00:36

## Lampiran 6. Contoh sertifikat



**SERTIFIKAT**

diberikan kepada:  
**Syakira Erwati**  
Sebagai  
**Peserta dan Asisten Juleha (Juru Sembelih Halal)**

pada Pelatihan dan Bimbingan Teknis pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Topik "Penyembelihan Hewan Qurban, Tantangan dan Peluang Pada Pengembangan Komunitas Lokal di Musalla Batu Uyah, Pekanbaru-Riau pada hari Sabtu, 15 Juni s.d Senin, 17 Juni 2024

Ketua Majelis:  **Dr. Kholil Anwar, Ph.D., M.Pd.**  
Ketua Program Pengabdian kepada Masyarakat:  **Endang Purmanasari, Ph.D.**



**Pelatihan  
Penyembelihan Hewan Korban,  
Tantangan dan Peluang Pada Pengembangan  
Komunitas Lokal  
Pekanbaru, 15-17 Juni 2024**

No	Materi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Program belajar umum sebelum pelatihan	1 jam
2	Tantangan dan peluang usaha penyembelihan hewan ternak	1 jam
3	Prosedur dan penanganan hewan ternak agar nyaman, stress dan pressure yang layak untuk penyembelihan sesuai syariah	1 jam
4	Teknik handling program penyembelihan dan penanganan hasil (jagang, daging, hati, kepala)	1 jam
5	Analisis Teknik Penyelenggaraan Penyelembelihan Hewan Ternak	1 jam
6	Program belajar umum setelah pelatihan	1 jam
7	Pelaksanaan praktik penyembelihan dan penanganan hasil	2 jam
<b>Jumlah</b>		<b>14 jam</b>



**SERTIFIKAT**

diberikan kepada:  
**Tasya Adella**  
Sebagai  
**Peserta dan Asisten Juleha (Juru Sembelih Halal)**

pada Pelatihan dan Bimbingan Teknis pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Topik "Penyembelihan Hewan Qurban, Tantangan dan Peluang Pada Pengembangan Komunitas Lokal di Musalla Batu Uyah, Pekanbaru-Riau pada hari Sabtu, 15 Juni s.d Senin, 17 Juni 2024

Ketua Majelis:  **Dr. Kholil Anwar, Ph.D., M.Pd.**  
Ketua Program Pengabdian kepada Masyarakat:  **Endang Purmanasari, Ph.D.**



**Pelatihan  
Penyembelihan Hewan Korban,  
Tantangan dan Peluang Pada Pengembangan  
Komunitas Lokal  
Pekanbaru, 15-17 Juni 2024**

No	Materi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Program belajar umum sebelum pelatihan	1 jam
2	Tantangan dan peluang usaha penyembelihan hewan ternak	1 jam
3	Prosedur dan penanganan hewan ternak agar nyaman, stress dan pressure yang layak untuk penyembelihan sesuai syariah	1 jam
4	Teknik handling program penyembelihan dan penanganan hasil (jagang, daging, hati, kepala)	1 jam
5	Analisis Teknik Penyelenggaraan Penyelembelihan Hewan Ternak	1 jam
6	Program belajar umum setelah pelatihan	1 jam
7	Pelaksanaan praktik penyembelihan dan penanganan hasil	2 jam
<b>Jumlah</b>		<b>14 jam</b>

## Lampiran 7. Lembar survei pre dan post test

### Pre-test Survei Penyelenggaraan Penyembelihan Hewan Qurban

Kami tim Program Pengabdian kepada Masyarakat dari UIN Suska Riau menyelenggarakan survei. Survei ini sebagai bagian dari tahap awal program penyuluhan mengenai penyelenggaraan hewan kurban. Survei ini dilakukan sebelum program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tujuan utama sebagai berikut:

1. **Mengetahui Pengetahuan Awal Peserta:** Mengidentifikasi tingkat pemahaman Anda saat ini tentang prosedur, standar, dan praktik terbaik dalam penyelenggaraan hewan kurban.
2. **Mengetahui Persepsi dan Sikap:** Memahami persepsi, sikap, dan praktik Anda saat ini terkait dengan penyelenggaraan hewan kurban, untuk menyesuaikan pendekatan penyuluhan yang lebih efektif.

#### Harapan Kami:

Kami berharap Anda dapat mengisi survei ini dengan sejujurnya dan secara detail. Jawaban Anda akan membantu kami dalam:

- Merancang materi penyuluhan yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan Anda.
- Mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus selama penyuluhan.
- Mengembangkan metode penyuluhan yang dapat lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan Anda.

Silakan mengisi survei berikut dengan sejujurnya. Jawaban Anda sangat berharga bagi kami dalam merancang dan melaksanakan penyuluhan yang efektif dan sesuai kebutuhan. Terima kasih atas waktu dan partisipasi Anda.

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

1. Pilih salah satu sebagai consent form \*

Tandai satu oval saja.

- Ya, saya setuju dan bersedia menjadi responden dalam survei ini. Saya setuju data yang saya berikan dirapikan di UIN Suska Riau dan memberikan izin data saya untuk dianalisis dan dipublikasikan tanpa menyebutkan identitas saya (anonim)
- Tidak, saya tidak setuju untuk menjadi responden (saya tidak akan mengisi survei ini)

6. Latar belakang pendidikan (berdasar ijazah terakhir) \*

Tandai satu oval saja.

- SD
- SMP
- SMA
- Perguruan Tinggi

7. Gender \*

Tandai satu oval saja.

- Laki-laki
- Perempuan

8. Status \*

Tandai satu oval saja.

- Menikah
- Belum menikah

9. Pekerjaan \*

Tandai satu oval saja.

- Pegawai Pemerintah
- Swasta

#### Sociodemografi Responden

##### Kerahasiaan Hasil Survei:

Kami menjamin bahwa semua jawaban yang Anda berikan dalam survei ini akan dirahasiakan. Nama Anda tidak akan digunakan dalam laporan atau publikasi apapun yang dihasilkan dari survei ini. Sebagai gantinya, data akan dianalisis dan dilaporkan secara anonim, sehingga tidak ada informasi pribadi yang dapat diidentifikasi.

- Hasil survei akan digunakan hanya untuk tujuan evaluasi dan perencanaan program penyuluhan.
- Publikasi hasil survei, jika ada, akan menjaga anonimitas responden untuk melindungi privasi Anda.

Dengan demikian, partisipasi Anda dalam survei ini adalah aman dan rahasia, dan kami sangat menghargai keterusterangan Anda untuk membantu kami dalam merancang penyuluhan yang lebih bermanfaat dan tepat sasaran.

2. Nama \*

\_\_\_\_\_

3. Usia (tahun) \*

\_\_\_\_\_

4. NIM \*

\_\_\_\_\_

5. LOKAL \*

Tandai satu oval saja.

- A
- B
- C
- D

#### Survey

##### Petunjuk untuk Menjawab Survei:

Terima kasih telah bersedia berpartisipasi dalam survei kami mengenai pengetahuan tentang perbedaan antara penyembelihan hewan ternak untuk konsumsi sehari-hari dan untuk konsumsi ritual ibadah kurban. Berikut adalah panduan tentang cara menjawab pertanyaan survei yang telah kami sediakan:

1. **Baca Pertanyaan dengan Cermat:** Pastikan Anda membaca setiap pertanyaan dengan teliti untuk memahami apa yang diminta. Fokus pada apa yang ditanyakan mengenai pengetahuan Anda tentang perbedaan antara penyembelihan hewan untuk dua tujuan tersebut.
2. **Pilih Jawaban yang Paling Sesuai:** Berdasarkan penilaian Anda, pilih jawaban yang paling menggambarkan tingkat pengetahuan Anda.
3. **Jawab dengan Jujur dan Terbuka:** Jawablah setiap pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman Anda saat ini. Kejujuran Anda sangat penting untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai tingkat pengetahuan peserta dan membantu kami menyusun materi penyuluhan yang lebih efektif dan relevan.
4. **Lanjutkan ke Pertanyaan Berikutnya.** Setelah menjawab pertanyaan, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya dengan cara yang sama. Pastikan Anda mengisi seluruh survei untuk memberikan gambaran lengkap tentang pengetahuan Anda.

10. Sejujukan anda mengetahui syarat hewan yang layak untuk disembelih? \*

Tandai satu oval saja.

- Tidak Tahu Sama Sekali (Saya tidak mengetahui syarat-syarat hewan yang layak untuk disembelih).
- Tahu Sedikit (Saya hanya memiliki pengetahuan yang sangat terbatas tentang syarat-syarat hewan yang layak untuk disembelih).
- Tahu Secara Umum (Saya mengetahui beberapa syarat dasar tentang hewan yang layak untuk disembelih, tetapi mungkin tidak tahu semua detailnya).
- Tahu Cukup Baik (Saya mengetahui sebagian besar syarat-syarat hewan yang layak untuk disembelih, tetapi mungkin ada beberapa aspek yang masih saya ragukan).
- Tidak Relevan (Saya merasa pertanyaan ini tidak relevan dengan situasi atau peran saya).

## Lampiran 8. Lembar evaluasi

### Evaluasi program pengabdian kepada masyarakat: Penyelenggaraan bimbingan teknis penyembelihan hewan qurban dan penanganan daging

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Identitas responden

1. Nama \*

\_\_\_\_\_

2. Alamat email

\_\_\_\_\_

Form evaluasi

3. Se jauh mana Anda merasakan proses perekrutan relawan dipersiapkan dengan baik? \*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

San      Sangat kurang

4. Bagaimana menurut Anda tentang kejelasan informasi yang diberikan oleh panitia selama program ini? \*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

San      Sangat tidak jelas

5. Seberapa cukup materi yang diberikan memberikan pemahaman kepada Anda tentang teknis penyelenggaraan penyembelihan hewan kurban? \*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

6. Seberapa puas Anda dengan kolaborasi atau kerjasama selama proses program pengabdian ini? \*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

San      Sangat tidak puas

7. Seberapa besar keinginan Anda untuk menjadi relawan di program ini pada tahun berikutnya? \*

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

San      Sangat kecil

8. Bagian manakah yang menurut Anda perlu diperbaiki dalam seluruh proses pengabdian ini? \*

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

9. Berikan respon atau feedback untuk perbaikan program pengabdian ini ke depannya: \*

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Ucapan terima kasih

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi survei ini. Masukan Anda sangat berharga bagi kami!

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

## Lampiran 9 Contoh data hasil survei

Responden	Latar belakang pendidikan (berdasar ijazah terahir)	Usia	Pekerjaan	Status	Gender	Sejauhmana anda mengetahui syarat hewan yang layak untuk disembelih?	Sejauhmana anda mengetahui syarat petugas penyembelihan haji?	Sejauhmana anda mengetahui syarat sarana dan prasarana penyembelihan?	Sejauhmana anda mengetahui perbedaan penyembelihan hewan ternak untuk penyembelihan?	Sejauhmana anda mengetahui penanganan dan pengalihan daging kurban yang sehat	Sejauh mana praktik penyelenggaraan ibadah kurban memperhatikan kesejahteraan	Sejauh mana praktik penanganan limbah dari penyembelihan hewan kurban sudah memadai	Bagaimana Anda menilai upaya sosialisasi dan edukasi mengenai penyelenggaraan	Seberapa efektif kurban kepada yang berhak?	Bagaimana penilaian Anda terhadap kepatuhan masyarakat dan penyelenggara	Tuliskan harapan terhadap fm program pengabdian kepada masyarakat dari UIN Susia Riau terkait penyelenggaraan penyembelihan hewan kurban ialah agar mereka dapat melaksanakan kegiatan dengan tertib, sesuai dengan tata cara yang benar dalam agama Islam, serta menjaga aspek kesejahteraan hewan. Semoga mereka dapat memberikan nilai-nilai kebhaktian serta keikhlasan.
1	SMA	23	Swasta	Belum menikah	Laki-laki	Tahu Secara Umum (Saya mengetahui beberapa syarat dasar tentang hewan yang layak untuk disembelih, tetapi mungkin tidak tahu semua detailnya).	Tahu Secara Umum (Saya mengetahui beberapa syarat dasar tentang Petugas Penyembelihan. Halal, tetapi mungkin tidak tahu semua detailnya).	Tahu Secara Umum (Saya mengetahui beberapa syarat dasar tentang Sarana dan prasarana penyembelihan, tetapi mungkin tidak tahu semua detailnya).	Tahu Secara Umum (Saya mengetahui beberapa syarat dasar tentang Sarana dan prasarana penyembelihan, tetapi mungkin tidak tahu semua detailnya).	Tahu Secara Umum (Saya mengetahui beberapa syarat dasar tentang Sarana dan prasarana penyembelihan, tetapi mungkin tidak tahu semua detailnya).	Cukup. Memperhatikan Kesejahteraan Hewan. Penyelenggaraan kurban memperhatikan kesejahteraan hewan di sebagian besar aspek, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang terabaikan.	Cukup. Memadai dan Ramah Lingkungan. Penanganan limbah cukup memadai dan sebagian besar ramah lingkungan, tetapi ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan.	Baik. Upaya sosialisasi dan edukasi umumnya baik, tetapi ada beberapa kekurangan.	Sangat Efektif. Distribusi daging sangat tepat sasaran dan merata.	Pahit. Umumnya mematuhi, tetapi ada beberapa kekurangan.	Harapan saya terhadap fm program pengabdian kepada masyarakat dari UIN Susia Riau terkait penyelenggaraan penyembelihan hewan kurban ialah agar mereka dapat melaksanakan kegiatan dengan tertib, sesuai dengan tata cara yang benar dalam agama Islam, serta menjaga aspek kesejahteraan hewan. Semoga mereka dapat memberikan nilai-nilai kebhaktian serta keikhlasan.
2	SMA	22	Swasta	Belum menikah	Laki-laki	Tahu Secara Umum (Saya mengetahui beberapa syarat dasar tentang hewan yang layak untuk disembelih).	Tahu Sedikit (Saya hanya memiliki pengetahuan yang sangat terbatas tentang syarat-syarat Petugas).	Tahu Sedikit (Saya hanya memiliki pengetahuan yang sangat terbatas tentang syarat-syarat Sarana dan prasarana).	Tahu Secara Umum (Saya mengetahui beberapa syarat dasar tentang Sarana dan prasarana).	Tahu Secara Umum (Saya mengetahui beberapa syarat dasar tentang Sarana dan prasarana).	Memperhatikan Kesejahteraan Hewan Secara Umum. Penyelenggaraan kurban umumnya memperhatikan kesejahteraan hewan di sebagian besar aspek, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang terabaikan.	Cukup. Memadai dan Ramah Lingkungan. Penanganan limbah cukup memadai dan sebagian besar ramah lingkungan.	Baik. Upaya sosialisasi dan edukasi umumnya baik, tetapi ada beberapa kekurangan.	Sangat Efektif. Distribusi daging sangat tepat sasaran dan merata.	Sangat Pahit. Selalu mematuhi semua prosedur syarat dengan benar.	Harapan saya terhadap fm program pengabdian kepada masyarakat dari UIN Susia Riau terkait penyelenggaraan penyembelihan hewan kurban ialah agar mereka dapat melaksanakan kegiatan dengan tertib, sesuai dengan tata cara yang benar dalam agama Islam, serta menjaga aspek kesejahteraan hewan. Semoga mereka dapat memberikan nilai-nilai kebhaktian serta keikhlasan.